

ABSTRAK

Setyoningsih, Mita. 2013. Peran Terapi Bermain Pada Perkembangan Motorik Kasar Anak Tunagrahita. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Kata Kunci: Terapi Bermain, Perkembangan Motorik kasar, Tunagrahita

Perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan dasar yang harus dilalui anak sebelum melakukan perkembangan yang lain. Diantaranya sebelum melakukan perkembangan motorik halus, kognitif, sosial dan bahasa perkembangan motorik kasar harus bisa menguasainya terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode terapi Bermain. Motorik kasar merupakan perkembangan dasar yang harus bisa dilalui oleh seorang anak, karena perkembangan motorik kasar merupakan perkembangan yang terpenting bagi seorang anak terlebih khusus anak usia prasekolah. Dikarenakan jika perkembangan motorik kasar anak mengalami keterlambatan secara otomatis perkembangan yang lain juga mengalami permasalahan.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini menuturkan peranan terapi bermain pada perkembangan motorik kasar anak tunagrahita dari kategori sedang hingga ringan. Penelitian ini berfokus pada perkembangan motorik kasar subjek, subjek tidak hanya terapi bermain saja yang diberikan namun juga mendapat terapi SI (*sensorik integrasi*), dan terapi okupasi sebagai penunjang terapi bermain.

Peneliti mengambil subjek yang terdiagnosa gangguan tunagrahita yang duduk dibangku TK. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, cek lis dan dokumentasi. Peneliti menggunakan observasi partisipan. Pada wawancara, jenis wawancara yang digunakan peneliti wawancara semi terstruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak tunagrahita. Antara subjek pertama dan subjek kedua mengalami perkembangan setelah diterapkan terapi bermain. Subjek I lebih cepat berkembang dibandingkan dengan Subjek II, karena subjek I gangguan yang mengiringinya selain tunagrahita adalah gangguan hiperaktif sedangkan Subjek II ada gangguan CP yang menyebabkan sedikit mengalami kendala dalam perkembangan motorik kasar yang berkaitan dengan keseimbangan.